

Privasi Dalam Bersosial Media

Aflah Ariyandi Haj¹, Dicky Wahyudi², Meyling³, Muhammad Nawawi⁴, Ryo Arya Esya Setiawan⁵, Sevhia Khoirun Nisa⁶, Siti Maulida Zahra⁷

¹Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹ aflahariyandihaj2@gmail.com, ² sitimaulidazahra07@gmail.com, ³ meyling946@gmail.com, ⁴

dickywahyudi0329@gmail.com, ⁵ sevhiakhoirunnisa@gmail.com, ⁶ muhamadnawawi495@gmail.com, ⁷

ryo150702@gmail.com

Abstrak– Pada tahun 2022, Indonesia telah mencapai 191 juta pengguna media social, dan data ini telah meningkat 12,35% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sekitar 170 juta. Namun tanpa data seperti ini pun mungkin dari kita semua sudah menyadari bahwa peran media sosial sangat dibutuhkan di era yang serba digital ini. Hal ini dapat dilihat sejak dua tahun lalu dimana seluruh dunia telah ditimpa musibah Covid-19 yang mengharuskan kita semua untuk berdiam diri di rumah masing-masing dan beraktivitas atau berkomunikasi hanya dengan menggunakan media sosial. Dari hal inilah media sosial menjadi sering digunakan untuk keperluan bersosialisasi, mendapatkan informasi, dan mencari sarana hiburan. Hasrat manusia untuk membangun komunikasi melalui media sosial dengan cara yang personal dan privat selalu ada (Trepte & Reinecke, 2011). Dengan adanya media sosial, para pengguna mendapatkan kepuasan dari proses pengungkapan diri yang mereka lakukan terhadap publik yang mereka pilih sebagai kontak yang terhubung dalam jejaring sosial mereka. Pada waktu yang bersamaan, seiring dengan pengungkapan diri yang mereka lakukan dalam media sosial, maka semakin besar pula risiko atas pelanggaran privasi. Alan Westin menyatakan bahwa privasi adalah cara yang orang lakukan untuk melindungi diri mereka dengan jalan membatasi akses orang lain kepada diri mereka untuk sementara (Margulis, 2011). Dengan kata lain, persoalan privasi adalah persoalan proteksi dan kontrol seseorang atas diri mereka. Dengan adanya sosialisasi privasi dalam bersosial media yang dihadiri oleh siswi SMK ini diharapkan akan menambah pemahaman para peserta mengenai apa yang tidak diperkenankan untuk disebar ke khalayak umum sebagai seorang pengguna media sosial yang bijak sehingga dapat memahami bahwa privasi dalam bersosial media merupakan hal penting yang harus diperhatikan dan meminimalisir dampak negatif dari bersosial media.

Kata Kunci: social media, sekolah, privasi, Sekolah Menengah Kejuruan, metadata

Abstract– In 2022, Indonesia has reached 191 million social media users, and this data has increased by 12.35% compared to the previous year which was only around 170 million. However, even without data like this, maybe all of us are already aware that the role of social media is very much needed in this all-digital era. This can be seen since two years ago when the whole world was hit by the Covid-19 disaster which required all of us to stay silent in our respective homes and do our activities or communicate only using social media. From this, social media is often used for the purposes of socializing, getting information, and looking for entertainment. The human desire to build communication through social media in a personal and private way is always there (Trepte & Reinecke, 2011). With social media, users get satisfaction from the process of disclosing themselves to the public they choose as contacts connected in their social network. At the same time, the more they disclose themselves on social media, the greater the risk of privacy violations. Alan Westin stated that privacy is a way that people do to protect themselves by temporarily limiting other people's access to them (Margulis, 2011). In other words, the issue of privacy is a matter of someone's protection and control over themselves. With the socialization of privacy in social media which was attended by SMK students, it is hoped that it will increase the participants' understanding of what is not permitted to be disseminated to the general public as a wise social media user so they can understand that privacy in social media is an important thing that must be considered. and minimize the negative impact of social media.

Keywords: social media, school, privacy, Vocational High School, metadata.

1. PENDAHULUAN

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial telah menjadi pilar utama dalam penyampaian informasi seperti, di-pergunakan untuk sosialisasi program dan kebijakan, memperkenalkan produk dan potensinya, memulihkan dan meningkatkan citra pariwisata serta media sosial dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran masyarakat (Suryani, 2017).

Dengan adanya media sosial komunikasi dan penyebaran informasi terjadi sangat cepat sehingga seorang konsumen akan semakin ingin mengetahui suatu informasi dengan cepat dan

dapat diakses kapanpun. Semenjak munculnya akan hal terse-but masyarakat pun semakin mudah terhubung untuk saling berinteraksi. Mereka berkomunikasi, berper-ilaku, bekerja, dan berpikir sebagai masyarakat digital (digital native) (Supratman, 2018).

Karakter utama dalam situs jejaring sosial ini adalah setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan. Baik itu terhadap pengguna yang sudah diketahuinya dan kemungkinan sering bertemu di dunia nyata (offline) atau membentuk jaringan pertemanan baru. Dalam banyak kasus pembentukan pertemanan baru ini berdasarkan sesuatu yang sama, misalnya hobi atau kegemaran yang sama, pola pandang politik yang sama, asal sekolah/universitas yang sama, atau profesi pekerjaan yang sama. (Rulli Nasrullah, 2021) .

Intensitas penggunaan gadget dapat dilihat dari seberapa seringnya remaja menggunakan gadget dalam satu hari atau jika dilihat dari setiap minggunya berdasarkan dari beberapa hari dalam seminggu seorang remaja menggunakan gadget. Hasil penelitian Yahoo dan Taylor Nelson Sofres (TNS) Indonesia menunjukkan bahwa, pengakses internet terbesar di Indonesia adalah mereka yang berusia antara 15-19 tahun. Hasil survei ini menyebutkan bahwa sebanyak 64 persen adalah anak muda, dari 2.000 responden yang mengikuti survei. Sementara pada peringkat kedua ditempati oleh pengguna berusia 20- 24 tahun dengan prosentase 42 persen dan urutan terakhir ditempati usia 45-50 tahun. Sumber : kompas.com (penelitian oleh yahoo dan TNS). Dari penelitian tersebut dapat dilihat bahwa pengguna internet di Indonesia didominasi oleh remaja.

Definisi privasi dalam bingkai penggunaan media sosial mengerucut pada dua tataran, yaitu “diri” dan “ruang”. Pada tataran “diri”, privasi menjadi proses transaksi di mana risiko atas kehilangan diri yang dianggap otentik hingga taraf tertentu ditukarkan dengan potensi individu untuk mendapatkan pengakuan sosial tertentu yang ia inginkan. Pada tataran “ruang”, privasi menjadi upaya membangun ruang personal semitransparan sebagai arena kontestasi atas proses pertukaran tersebut untuk memperoleh relasi yang resiprokal. Dalam bingkai pemaknaan tersebut, pengguna tidak merasa privasi mereka terlanggar selama diri mereka memperoleh sensasi atas pengakuan sosial, kesetaraan, dan resiprokalitas dalam ruang media sosial.

Bisa disimpulkan dengan perlindungan terhadap data pribadi berkaitan dengan konsep privasi sendiri adalah merupakan sebuah gagasan untuk memelihara integritas dan martabat sertiap orang secara pribadi yaitu hak seseorang untuk tidak diganggu kehidupan pribadi dengan contoh menggunakan informasi atau foto dan video tanpa adanya perizinan dari pemilik akan dikenakan sanksi atas hak privasi pribadi dan seharusnya tidak asal menggunakan infomasi atau foto video karena adanya undang- undang yang melindungi hak privasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMK Negeri 12, kelurahan Babakan, kecamatan Legok, kabupaten Tangerang. Penelitian ini telah berlangsung pada bulan Oktober 2022 dengan metode diskusi mengenai privasi dalam bersosial media di era digital. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa/i SMK Negeri 12 Kabupaten Tangerang. Sejumlah 30 siswa/i usia 17-18 tahun telah mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di SMK Negeri 12 Kabupaten Tangerang adalah dengan menggunakan metode pendekatan sosialisasi yaitu pemahaman, dialog, diskusi serta pemecahan masalah. Pembahasan dalam diskusi dengan siswa/i terdiri dari : 1) cara menggunakan sosial media dengan bijak , 2) platform atau aplikasi yang berbahaya, 3) dampak privasi yang diberikan sosial media.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang hadir dalam sosialisasi privasi dalam bersosial media terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan baik dalam mendengarkan pemaparan materi dan juga pada sesi tanya jawab sehingga para peserta dapat memahami materi yang disampaikan oleh pemateri. Dalam sesi

tanya jawab dan kuis, total ada 4 orang peserta yang bertanya dan 4 orang peserta yang mendapatkan hadiah karena telah menjawab pertanyaan kuis dengan benar.

- a) Siswa/I yang telah mengikuti sosialisasi privasi dalam bersosial media ini dapat lebih mengetahui cara-cara penggunaan media 1624ocial yang bijak sehingga dapat menjaga privasi mereka sendiri dan dapat menghindari dampak 1624ocial1624l yang ditimbulkan. Seperti halnya yang dikatakan oleh salah satu murid SMK Negeri 12 Kab. Tangerang Jahra Jane, “Menggunakan media 1624ocial sesuai dengan kebutuhan dan bijak dalam memilih apa saja yang dapat dipublikasikan di media 1624ocial”.
- b) Siswa/I peserta pengabdian kepada masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara melindungi data diri di media 1624ocial agar tidak di salah gunakan dan menghindari 1624ocial1624l 1624ocial1624l, peserta juga mengetahui apa yang harus dijaga dan tidak bisa disebarluaskan di media 1624ocial.
- c) Siswa/I juga telah mengetahui aplikasi yang berbahaya dalam privasi.

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan dengan mengolah data kuesioner yang telah diisi oleh seluruh peserta Pengabdian Kepada masyarakat yang hadir yang berjumlah 30 orang. Dengan hasil sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	Rata-rata kepuasan
1.	Penyampaian Moderator	8,2
2.	Sesi 1 : Materi. Pengenalan secara umum privasi dalam bersosial media.	8,1
3.	Sesi 2 : Materi. Penyampaian penggunaan media social yang bijak.	8,3
4.	Sesi 3 : Tanya Jawab.	7,9
5.	Sesi 4 : Kuis	7,7
6.	Penyampaian materi.	8,5
7.	Tingkat kepuasan keseluruhan kegiatan.	8,6
Rata-rata keseluruhan		8,2

*Range nilai dari 1-10

Berikut dokumentasi kegiatan :



Gambar 1. Penyampaian Materi kepada siswa/i



Gambar 2. Sesi tanya jawab setelah sesi materi



Gambar 3. Foto Bersama dengan siswa/i SMK Negeri 12 Kab.Tangerang



Gambar 4. Pemberian Plakat kepada guru oleh ketua pelaksana

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa peserta mengetahui bagaimana cara menjadi pengguna media sosial yang bijak dan dapat menjaga privasi dalam menggunakan social media dan mengerti bagaimana cara menyaring dan menyebarkan informasi yang bijak di media sosial sehingga meminimalisir penyebaran hal-hal yang tidak seharusnya disebar dan juga lebih waspada dan dapat mengantisipasi apa saja yang dapat mereka sebar di media social.

REFERENCES

- Syubhan Akib. 2022 "Penjelasan Ahli Soal Social Networking Pada Media Sosial" Diakses pada (<https://www.inanews.co.id/2022/11/ini-penjelasan-ahli-soal-social-networking-pada-media-sosial/>) 18 November, 2022
- .Supratman, 2018 dan Suryani, 2017. " Pemanfaatan Sosial media analytics pada instagram dalam peningkatan efektivitas pemasaran)", Vol. 8, No. 2, Desember 2019, pp.1 – 11 diakses dari (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/23502/16290>) pada 19 November 2022
- Muhammad Akbar, 2018 “Pentingnya Menjaga Privasi Diri Sendiri di Sosial Media” Diakses pada (<https://kumparan.com/muhammad-akbar1515031677942/pentingnya-menjaga-privasi-diri-sendiri-di-sosial-media-1515069209978>) 18 November 2022
- Mashita Fandia, 2020 “Mendefinisikan Privasi di Ruang Media Sosial” Diakses pada (<https://www.combine.or.id/2020/12/14/mendefinisikan-privasi-di-ruang-media-sosial/>) **18 November 2022**
- Donna Revilia , Irwansyah 2020. “Literasi Media Sosial: Kesadaran Keamanan Dan Privasi Dalam Perspektif Generasi Milenial” Vol. 24 No. 1, Juli 2020: 1-15 Diakses dari (<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jpkop/article/download/2375/1379>) 19 November 2022